

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan didapat kesimpulan bahwa ini berupa :

1. Studi kasus ini dilaksanakan di desa sembung, cepiring pada responden Nn. S berusia 15 tahun, jenis kelamin perempuan, agama islam, seorang remaja SMP dengan Nyeri Dismenore.
2. Responden Nn. S dengan nyeri dismenore mengatakan bersedia diberikan kompres hangat . pemeriksaan awal didapat keluhan responden nyeri pada saat menstruasi, nyeri dirasa seperti diremas-remas dengan skala 5, nyeri terdapat pada perut bagian bawah, nyeri berlangsung 5 menit hilang timbul.
3. Peneliti memberi kompres hangat agar responden memahami cara mengatasi nyeri dismenore yang responden alami. Intervensi dilakukan selama 2 hari, didapat hasil penurunan skala nyeri dari skala 5 menjadi skala 3. Serta responden tidak mengeluh nyeri dismenore sesering sebelum dilakukan intervensi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Nn. S dengan kompres hangat maka peneliti mencoba memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Diharapkan responden mampu melaksanakan kompres hangat secara mandiri sesuai yang telah diajarkan oleh peneliti.

2. Bagi perawat

Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada responden yang mengalami dismenore hendaknya menyesuaikan langkah-langkah keperawatan dengan tindakan yang akan dilakukan secara sistematis dan tertulis agar hasil yang dicapai sesuai yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi lain serta dapat menjadi acuan ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan kembali dalam asuhan keperawatan pada responden dengan nyeri dismenore.

4. Bagi Institusi

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini mampu mengelola materi keperawatan terutama keperawatan maternitas yakni penanganan nyeri dismenore dengan berbagai kasus agar mampu mengenali dan menanggulangi masalah yang ada.

5. Bagi Masyarakat

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat memberikan informasi, ilmu baru dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang nyeri pengelolaan dismenore.